

## **IDENTIFIKASI KORELASI MITOS ORANG TUA TERHADAP MANFAAT KAYU SECANG BAGI KESEHATAN KULIT BAYI**

Dewi Rodhotul Noko Amalia

Pembimbing : Desintya Indah Ayu Ainur Syah, S.Pd, M.Pd.I

MTs Negeri 1 Jepara

### **ABSTRAK**

Kayu Secang termasuk tumbuhan herbal yang sudah dari dulu dimanfaatkan oleh masyarakat Jawa. Kayu Secang adalah Salah satu spesies tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai campuran air mandi. Cara pemanfaatan Kayu Secang untuk hasil yang efektif salah satunya bisa dengan direbus. Air rebusan Kayu Secang berfungsi sebagai Antioksidan, Antibakteri , dan anti inflamasi karena mengandung Flanoid, Asam Galat, Brazilin, Minyak Atsiri, dan Tanin. Karena Kayu Secang terkenal memiliki kandungan antioksidan yang dapat meregenerasi kulit, sebab inilah masyarakat jawa mempercayai mitos bahwa Kayu Secang dapat memutihkan kulit. Dalam penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yang menghasilkan hasil penelitian berupa kata kata tertulis dari berbagai sumber. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari referensi dari buku, ensiklopedia, artikel penelitian, dan situs website yang dapat dipercaya.

**Kata Kunci : *Secang, Tumbuhan Herbal, Kesehatan Kulit Bayi, Campuran Air Mandi.***

### **LATAR BELAKANG**

Kayu Secang termasuk tumbuhan herbal yang sudah dari dulu dimanfaatkan oleh masyarakat Jawa. Konon menurut masyarakat Jawa, Kayu Secang dipercaya bisa digunakan untuk kesehatan pada bayi, terutama pada anggota kulit bayi.

Kulit bayi cenderung lebih sensitif daripada kulit orang dewasa,

terlebih pada kulit bayi yang baru lahir , masih tipis dan sensitif sehingga rentan terhadap iritasi. Bahkan, lebih dari 50% dari tubuh bayi mengandung air, itu sebabnya mengapa bayi mudah sekali terkena biang keringat (*miliaria*) atau yang sering disebut oleh masyarakat jawa sebagai *keringet buntet*.

Untuk mengatasi masalah biang keringat dapat menggunakan Kayu Secang sebagai obat

tradisional, tanpa perlu menggunakan campuran bahan kimia. Penggunaan bahan kimia dengan jangka waktu yang panjang juga akan menimbulkan efek samping terutama bagi kulit bayi yang sensitif.

Kayu Secang adalah Salah satu spesies tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. secang (*caesalpinia sappan* L.), tergolong tumbuhan herbal yang tumbuh alami pada hutan-hutan sekunder. Secang mengandung senyawa fenolik seperti Flavonoid, mempunyai aktivitas antioksidan penangkap radikal bebas (Panovska et al.,2005 dalam Rahmawati , 2011). Senyawa antioksidan dari bahan alami atau tumbuhan memiliki kelebihan dibandingkan dengan bahan sintetik, karena residu yang dihasilkan lebih mudah terdegrasi (wijayakusuma et al.,1996).

Secang memiliki Nama berbeda di setiap daerah seperti, Cang (Bali), Sepang (Sasak), Kayu Sena ( Manado), Nega,Sapang (Makassar), Soga Jawa (Jawa), Kayu Secang (Madura), secang (Sunda), Sepeung,Sopang,Cacang (Sumatra),

Sepang (Bugis), Sawala,Hinianga,Sinyhiaga,Singiang (Halmahera Utara), Sepen (Halmahera Selatan), Lacang (Minangkabau), Sepel (Timor), Hape (Sawu), Hong (Alor) (Karlina et al.,2012).

Masyarakat Jawa, terutama orang Jepara mempercayai bahwa jika sejak kecil bayi sering dimandikan dengan rebusan air Kayu Secang dapat membuat kulit menjadi lebih putih. Mereka juga mempercayai bahwa air rebusan Kayu Secang dapat menghilangkan gatal-gatal pada kulit bayi.

Kayu Secang bisa dijadikan bahan untuk mandi bayi, karena bahan alami dari kayu secang sangat aman , justru Kayu Secang bagus untuk kesehatan kulit. Bayi akan merasa nyaman dan rileks ketika berendam air rebusan Kayu Secang.

Air rebusan Kayu Secang berfungsi sebagai antioksidan, antibakteri , dan anti inflamasi karena mengandung Flanoid, Asam Galat, Brazilin, Minyak Atsiri, dan Tanin.

Antioksidan adalah senyawa yang berfungsi untuk mencegah dan

memperbaiki kerusakan sel-sel didalam tubuh, khususnya yang disebabkan oleh paparan *Radikal Bebas*. Antioksidan ini berperan untuk melindungi kulit dengan cara membatasi produksi *radikal bebas* yang berpotensi merusak kulit. Dari latar belakang diatas penulis ingin mengidentifikasi mitos mitos orang tua terhadap manfaat Kayu Secang bagi kesehatan kulit bayi.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara penggunaan yang tepat untuk memanfaatkan Kayu Secang untuk hasil yang efektif?
2. Apa kegunaan Kayu Secang selain digunakan untuk direbus sebagai bahan campuran air mandi?
3. Apakah Kayu Secang baik bagi kesehatan kulit sensitif bayi dalam jangka waktu yang panjang?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara pemanfaatan Kayu Secang untuk hasil yang efektif.
2. Mengetahui kegunaan Kayu Secang selain digunakan untuk direbus sebagai bahan campuran air mandi.
3. Mengetahui apakah Kayu Secang baik dalam waktu jangka panjang untuk kesehatan kulit bayi yang sensitif.
4. Mengetahui bagaimana kebenaran mitos secara ilmiah yang dipercaya oleh masyarakat jawa.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan hasil penelitian berupa kata kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan mencari

referensi dari buku, ensiklopedia, artikel penelitian, dan situs website yang dapat dipercaya.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan cara pemanfaatan Kayu Secang untuk hasil yang efektif terutama direbus, ialah dengan :

1. Menyiapkan Kayu Secang dan air secukupnya.



2. Kemudian rebus Kayu Secang dalam wadah panci dengan api sedang hingga mendidih dan air berubah menjadi warna merah

pekat.



3. Selanjutnya tuang air rebusan Kayu Secang ke dalam bak mandi bayi.



4. Agar tidak terlalu panas, dapat ditambahkan dengan air suhu

normal.



Ada banyak sekali kegunaan Kayu Secang, tidak hanya digunakan untuk campuran air mandi juga dapat digunakan untuk obat kumur, pewarna alami, bahan minuman herbal, obat untuk radang tenggorokan, mengobati radang selaput mata, hingga digunakan sebagai bahan campuran kosmetik, terutama untuk kulit berjerawat. Karena terdapat kandungan brazilin pada Kayu Secang yang dapat membunuh bakteri penyebab jerawat.

Kulit bayi cenderung lebih sensitif dari kulit orang dewasa, juga sangat rentan terkena biang keringat. Menurut beberapa penelitian mengatakan bahwa rutin mandi menggunakan air rebusan Kayu Secang bisa menghilangkan efek

alergi apapun yang dirasakan oleh tubuh. Kayu Secang juga mengandung *Tanin* sebagai anti bakteri. Mekanisme kerja *Tanin* sebagai anti bakteri yaitu dengan cara menyebabkan sel *Porphyromonas gingivalis* menjadi lisis. Hal ini terjadi karena tanin memiliki target pada dinding polipeptida dinding sel bakteri sehingga pembentukan dinding sel menjadi kurang sempurna dan kemudian sel bakteri akan mati.

Karena Kayu Secang terkenal memiliki kandungan antioksidan yang dapat meregenerasi kulit, sebab inilah masyarakat jawa mempercayai mitos jika Kayu Secang dapat memutihkan kulit. Zat antioksidan tersebut juga dapat mencerahkan kulit yang biasanya disebabkan oleh paparan radikal bebas, baik itu polusi dari asap kendaraan maupun debu jalan. secang juga dapat mengurangi kulit kusam sehingga dapat terlihat lebih cerah.

Pemanfaatan Kayu Secang ini dengan cara direbus yang bertujuan untuk melarutkan senyawa tanin dan

brasilin yang terkandung didalamnya.

Senyawa tanin dan brasilin merupakan senyawa kompleks dengan ukuran dan bentuk molekul yang memungkinkan kelarutannya dalam air (Kumala & Tulus, 2009).

Klasifikasi Kayu Secang menurut Heyne (1987) adalah sebagai berikut :

Kingdom	:	Plantae
Divisio	:	Spermatophyta
Sub divisio	:	Angiospermae
Klas	:	Dicotyledonae
Sub klas	:	Aympetalae
Ordo	:	Rosales
Famili	:	Leguminosae
Genus	:	Caesalpinia
Spesies	:	Caesalpinia sappan L.

Pandangan orang tua mengenai mitos mitos pada Kayu Secang yaitu, mereka masih merasakan banyak manfaat dari kayu secang sehingga mereka masih menggunakan Kayu Secang untuk campuran air mandi sampai sekarang.

## SIMPULAN

Dari pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, kepercayaan masyarakat Jawa mengenai mitos mandi menggunakan rebusan air Kayu Secang yang dapat membuat kulit menjadi lebih putih bisa dijelaskan secara ilmiah. Yaitu karena Kayu Secang yang memiliki kandungan antioksidan yang dapat meregenerasi kulit. Mereka juga masih menggunakan Kayu Secang sampai saat ini karena mereka masih merasakan banyak manfaat dari air rebusan Kayu Secang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Terjemahan. Badan Litbang Kehutanan: Jakarta.
- Karlina, Y., Adirestuti, P., Agustini, D. M., Fadhillah, N. L., & Malita, D. 2012. Pengujian Potensi Antijamur Ekstrak Air Kayu Secang Terhadap *aspergillus niger* dan *Candida albicans*, 84–87.
- Kumala, S., & Tulus, D. 2009. Pengaruh Pemberian Rebusan

Kayu Secang (caesalpinia sappan L) Terhadap Mencit Yang Diinfeksi Bakteri escherichia coli, 4(4):188–198.

Wijayakusuma, H., Dalimartha, S., dan Wirian, A., 1996, Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Jilid ke-4. Jakarta : Pustaka Kartini.

<https://www.google.com/url?q=https://mommyasia.id/8665/article/nggak-cuma-jadi-minuman-kayu-secang-juga-bisa-atasi-biang-keringat-pad&usg=AOvVaw0zNsSO6Aw1ZaeKfSxuRFvd> By: Indi Vidyafi, 12 Maret, 2019.